

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut A. Abdurrahman pendapatan atau penghasilan *income* adalah uang, barang-barang materi, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian kapital, pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam *income atau pemasukan* itu ialah upah, gaji, sewa tanah, dividen, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain dari pada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.¹

pendapatan dalam usaha tani di artikan sebagai selisis antara penerimaan dan semua biaya dalam usaha tani.dengan rumus :

$$Pd = TR-TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usaha tani

TR = Total penerimaan usaha tani

TC = Total biaya usaha tani.²

2. Jenis Pendapatan

Secara umum, pendapatan terdapat dua jenis yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan utama petani, dan pendapatan yang berasal

¹ A. Abdurrahman, “*Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*”, (Jakarta: Pradya Paramitha, 1990), hlm. 518-519.

² Umi barokah , Dkk, “*analisis biaya pendapatan usaha tani pasdi di kabupaten karanganyar*” AGRIC vol.26, no. 1&2, 2014, hlm. 14

dari luar kegiatan petani. Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama petani dibedakan menjadi:

a. Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang kepada pihak lain selama periode tertentu. Dengan perincian total dari hasil produksi yang di kurangi dengan biaya yang di bayar, dengan biaya tenaga kerja, nilai sewa dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungkan karena milik pribadi.

b. Pendapatan dari usaha lain

merupakan pendapatan yang di peroleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya pendapatan sampingan seperti jasa sewa pada umumnya namanya sesuai dengan spesifikasi jasa yang dihasilkan kepada pemakai jasa tersebut seperti sewa alat mesin pertanian, sewa alat untuk keperluan hajatan .³

3. Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan

a. Faktor modal

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor

³ Synthia Marcella, Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada Pt. Pandasiwi Sentossa Palembang, Jurnal Akutansi, Hal. 3

produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang kaki lima. Agar usaha dagangnya berjalan dengan baik, diperlukan modal dagang yang cukup memadai.

b. Faktor lama usaha

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya. Hubungan Tenaga Kerja Dengan Pendapatan Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat.⁴

B. Tinjauan Tentang Modal

1. Pengertian Modal

Dalam kamus besar bahasa indonesia modal didefinisikan sebagai

⁴ I Komang Adi Antara, Luh Putu Aswitari, "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat", Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Volume 5 Nomor 11, November 2016, hlm. 1270

uang pokok, atau uang yang di pakai sebagai induk untuk berniaga,melepas uang dan sebagainya, definisi tersebut di perkuat dari teori ekonomi mikro dimana modal yang berbentuk uang adalah salah satu faktor produksi selain material(bhan baku), manusia, mesin, teknologi produks.⁵

Untuk memproduksi segala hal baik barang maupun jasa kita memerlukan barang barang modal, baik usaha yang bersifat mikro maupun makro , dari pertanian sampai industrial yang menggunakan teknlologi tinggi sekalipun . Dapat di artikan modal adalah segala sumberdaya hasil produksi yang tahan lama , yang dapat di jadikan sebagai input dalam sebuah proses produksi berkelanjutan.⁶

2. Jenis Modal

a. Modal sendiri

Modal pribadi/ sendiri biasa di sebut sebagai kapital sama dengan modal awal. Pada awal mula usaha berdiri modal pribadi inilah yang mengisi kolom ekuitas(modal).⁷

b. Modal pinjaman

Munculnya pinjaman modal di karenakan tuntutan para wirausahawan untukl mengembaangkan usahanya secara cepat dengan jalan yang singkat karena memang tidak bisa di pungkiri bahwa sanya uang lah yang mampu menjadi pemacu serta penggeran suatu usahaa atau bisnis . Sumber dariu pinjaman itu sendiri beragam

⁵ Supriono S, “Cara Cepat Dapat Modal”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm 1

⁶ alam, *ekonomi*, (jakarta timur: erlangga, 2006), hlm 168

⁷ Peni R, *Membuat Laporan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 74

seperti halnya dari bank dari investor langsung dan peminjam selalu memilih dimana yang lebih menguntungkan dengan tentunya memperhitungkan faktor bunga .

Sumber pinjaman sendiri dalam memperoleh modal usaha ada dua yaitu pinjaman bank dan pinjaman non bank. Namun ada kelebihan dan kekurangannya masing masing contohnya bank sendiri mau memberikan pinjaman jika usaha tersebut sudah di nyatakan berjalan minimal 6 bulan dengan syarat jaminan sertifikat tanah, BPKB, deposito . Sedangkan non bank sendiri seperti koperasi asas kekeluargaan memang baik tetapi modal yang di sediakan memang tidak terlalu besar.⁸

C. Tinjauan Tentang Luas Lahan

1. Pengertian Lahan

Lahan merupakan suatu wilayah dipermukaan bumi, mencakup semua komponen biosfer yang dapat dianggap tetap atau bersifat siklis yang berada di atas dan di bawah wilayah tersebut, termasuk atmosfer, tanah, batuan induk, relief, hidrologi, tumbuhan dan hewan, serta segala akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia di masa lalu dan sekarang yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap penggunaan lahan oleh manusia pada saat sekarang dan di masa akan datang

Menurut kamus bnesar bahasa indonesia edisi ke 2 lahan merupakan tanah terbuka atau tanah garapan, maupun tanah yang belum diolah,

⁸ Damaya E, *Jadi Miliarder Dengan Bisnis Modal Pinjaman*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 20-21

sedngkan para petani mengenal lahan sebagai sebidang tanah yang dapat digarap untuk aktifitas berkebun maupun bercocok tanam (sawah). Bisa di tarik kesimpulan bahwa luas lahan yaitu sebidang tanah dengan ukuran luas(berdimensi dua) yaitu Ha, m², tumbak, bahu dll. Lahan dapat disimpulkan sebagai suatu sistem yang tersusun atas berbagai komponen.Komponen-komponen ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu :

- a. Komponen struktural yang sering disebut karakteristik lahan.
- b. Komponen fungsional yang sering disebut kualitas lahan.

Kualitas lahan merupakan sekelompok unsur unsur lahan yang menentukan tingkat kemampuan dan kesesuaian lahan bagi macam pemanfaatan tertentu.⁹

2. Jenis Lahan

a. Multiple

Penggunaan lahan yang tergolong multiple terdiri lebih dari satu jenis penggunaan (komoditas) yang diusahakan secara serentak pada suatu areal yang sama dari sebidang lahan. Setiap penggunaan memerlukan masukan dan kebutuhan, serta memberikan hasil tersendiri. Sebagai contoh kelapa ditanam secara bersamaan dengan kakao atau kopi di areal yang sama pada sebidang lahan. Demikian juga yang umum dilakukan

⁹ Juhadi, “*Pola-Pola Pemanfaatan Lahan Dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan*”, Jurnal Geografi FIS UNNES, Volume 4 Nomor 1, Januari 2007, Hlm. 11

secara diversifikasi antara tanaman cengkih dengan vanili atau pisang.

b. Compound

Penggunaan lahan yang tergolong compound terdiri lebih dari satu jenis penggunaan (komoditas) yang diusahakan pada areal-areal dari sebidang lahan yang untuk tujuan evaluasi diberlakukan sebagai unit tunggal. Perbedaan jenis penggunaan bisa terjadi pada suatu sekuen atau urutan waktu, dalam hal ini ditanam secara rotasi atau secara serentak, tetapi pada areal yang berbeda pada sebidang lahan yang dikelola dalam unit organisasi yang sama. Sebagai contoh suatu perkebunan besar sebagian areal secara terpisah (satu blok/petak) digunakan untuk tanaman karet, dan blok/petak lainnya untuk kelapa sawit. Kedua komoditas ini dikelola oleh suatu perusahaan yang sama.

3. Kegunaan Lahan

- a. Penggunaan lahan tanaman semusim diutamakan untuk tanaman musiman yang dalam polanya dapat dengan rotasi atau tumpang sari dan panen dilakukan setiap musim dengan periode biasanya kurang dari setahun.
- b. Penggunaan lahan tanaman tahunan merupakan penggunaan tanaman jangka panjang yang pergilirannya dilakukan setelah hasil tanaman tersebut secara ekonomi tidak produktif lagi, seperti pada tanaman perkebunan.

- c. Penggunaan lahan permanen diarahkan pada lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian, seperti hutan, daerah konservasi, perkotaan, desa dan sarananya, lapangan terbang dan pelabuhan.¹⁰

D. Tinjauan Tentang Kualitas Sumber Daya Insani

1. Pengertian sumber daya insani

Kata Insani dan Manusia sebenarnya memiliki arti yang sama. Penulis menggunakan kata sumber daya insani bukan sumber daya manusia, hal ini untuk mengingatkan bahwa dalam Islam dikenal adanya konsep Insan Kamil (manusia seutuhnya) atau dapat di artikan dengan orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.

Untuk mencapai tujuan juga perlu sumberdaya manusia yang mempunyai kualitas atau mutu baik, dalam mengelola sebuah ide ide yang muncul dalam mengembangkan sebuah pertanian .

2. Dimensi yang menyangkut kualitas sumber daya insani

- a. Dimensi Kepribadian. Dimensi kepribadian menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika, dan moralitas.
- b. Dimensi Produktivitas. Dimensi ini menyangkut apa yang dihasilkan oleh manusia tadi dalam hal jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik.

¹⁰ Suharjo, *Sistem Pertanian Berkelanjutan*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)hlm. 56-59

- c. Dimensi Kreativitas. Dimensi ini menyangkut pada kemampuan seseorang untuk berpikir dan berbuat kreatif, menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya.

3. Skala Ukur Kualitas Sumber Daya Insani

1. Kemampuan akademis

Adalah kemampuan untuk menyampaikan konsep secara ilmiah baik secara lisan maupun secara tulisan, menguasai metode berfikir logis, kritis, sistematis dan analisis. Di samping itu juga mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan konseptual untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang di hadapi serta mampu memberikan alternatif dari suatu masalah.¹¹

2. Kemampuan teknologi

Kemampuan teknologi dan ketrampilan para pengguna teknologi yang di sini dalam ranah pertanian yang menyangkut teknologi produksi, pengelolaan hasil panen, termasuk peternakan dan perikanan harus setara dengan teknologi yang akan di kembangkan jika ingin memperoleh hasil yang baik dari masa lalu. Faktor kecerdasan (kemampuan dan ketrampilan) pengadopsian teknologi sangat lah penting untuk perkembangan kedepannya agar produktifitas dapat meningkat.¹²

¹¹ Muslimin, *Perilaku Antropologi Sosial Budaya Dan Kesehatan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2019), hlm. 76

¹² Bambang Hendro S, *Pertanian Terpadu Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 191

3. Kemampuan manajemen

Disini manajemen yang di maksud yaitu manajemen konflik karena dalam usaha baik individu maupun dalam organisasi atau kelompok banyak pemikiran yang muncul dan beragam jika kemampuan dalam mengelola konflik tidak baik maka peluang yang berpotensi muncul akan sirna baik dikarenakan faktor emosional maupun keegoan yang tinggi, tidak terbuka .

Dalam istilah ilmiah manajemen konflik dapat di simpulkan dengan bagaimana mengurus , mengelola, menata sesuatu yang terjadi, baik berupa perilaku yang nantagonis, bentuk bentuk perlawanan, perselisihan, benturan benturan laten, pemogokan, demo agar tetap dapat melaksanakan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.¹³

4. Tujuan sumber daya insani

Melaksanakan kegiatan pendidikan bagi sumber daya manusia yang bekerja dan akan bekerja pada lingkungan industri sehingga mereka berkualitas dalam arti dapat mengembangkan industri tempat mereka bekerja, mengembangkan diri mereka masing-masing, dan mengembangkan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dikarenakan lingkungan di sini yaitu lingkungan pertanian maka yang di

¹³ Nur Zazin H, *Kepemimpinan Dan Manajemen Konflik*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), hlm. 39

kembangkan yaitu kualitas sumberdaya insani para petani .¹⁴

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu Variabel Modal

- a. Jurnal ekonomi pertanian unimal volume 01 nomor 01 mei 2018 yang berjudul *pengaruh modal dan permintaan terhadap pendapatan pedagang ikan tongkol lisong dikota lhokseumawe* karya Hijri Juliansyah Dan Saraturrahmia. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jenis data primer dengan hasil Secara parsial (uji t) diperoleh thitung > ttabel yaitu $1.329192 > 1.29658$ artinya variabel **modal berpengaruh secara positif / signifikan** terhadap pendapatan pedagang ikan tongkol lisong di Kota Lhokseumawe.¹⁵
- b. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana VOL.4, NO.9 September 2015 yang berjudul *pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating* karya I Putu Danendra Putra dan I Wayan Sudirman. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jenis data primer dengan hasil thitung > ttabel yaitu $2.389 > 1.666$ artinya **variabel Modal (X1 berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y)** pada usaha warung makan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.¹⁶

¹⁴ Sari Rezeki H, "Pengaruh Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Peningkatan Kinerja Dan Mutu Pelayanan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk", *Analytica Islamica*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 151-153

¹⁵ Hijri Juliansyah, Saraturrahmia, "Pengaruh Modal Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong Dikota Lhokseumawe", Jurnal ekonomi pertanian unimal Volume 01 Nomor 01 Mei 2018, hlm. 1134

¹⁶ I Putu Danendra Putra, I Wayan Sudirman "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating", Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.4, No.9 September 2015, hlm. 26

- c. Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, 6 (1) 2018, 1-14 yang berjudul *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi* karya Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jenis data primer dengan hasil 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang diinginkan yaitu 0,05. Oleh karena itu hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya **Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, lama usaha dan lokasi usaha secara simultan terhadap** pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang.¹⁷
- d. Jurnal sekretari dan manajemen Widya Cipta, Volume 3 No. 1 Maret 2019 yang berjudul *Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Minggu* karya Rani. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jenis data primer dengan hasil 0.000 ($\alpha < 0.05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar 4,019 > t-tabel 1,695 artinya **Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan** para pedagang tradisional karena modal yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha atau perdagangan. Hal ini disebabkan karena dengan adanya modal usaha yang semakin besar maka pedagang akan semakin beragam dan berinovasi dalam menjual dagangannya, yang memang menjadi

¹⁷ Khasan Setiaji, Ana Listia Fatuniah “*pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, 6 (1) 2018, hlm. 13

kebutuhan konsumen sehari-hari seperti sayuran, sembako, buah-buahan dan lain-lain.¹⁸

- e. Jurnal ekonomi dan kewirausahaan vol. 13, no. 2, oktober 2013 yang berjudul *pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi* karya Setyaningsih Sri Utami Dan Edi Wibowo. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data primer dengan hasil uji signifikansi ($0,000 < 0,05$ artinya variabel **modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan** pedagang di pasar klithikan notoharjo surakarta.¹⁹

- f. Penelitian Terdahulu Variabel Luas Lahan

2. Penelitian Terdahulu Variabel Luas Lahan

- a. Jurnal ekonomi pertanian unimal volume 01 nomor 01 mei 2018 yang berjudul *pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi Gampong Matang Baloi* karya Umaruddin Usmana Dan Juliyania. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data primer dengan hasil Secara parsial variabel luas lahan mempunyai nilai t_{tabel} yaitu 7,294 $> 1,677$ dan Nilai probabilitas t hitung dari variabel luas lahan sebesar 0,000, dan nilai signifikannya di bawah 0,05 artinya luas

¹⁸ Rani, "Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Minggu", jurnal sekretari dan manajemen Widya Cipta, Volume 3 No. 1 Maret 2019, hlm. 148

¹⁹ Setyaningsih Sri Utami, Edi Wibowo, "pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi", Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 2, Oktober 2013, hlm. 179

lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi yang artinya meningkatkan pendapatan petani di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.²⁰

- b. Jurnal ekonomi pertanian unimal volume 01 nomor 02 november 2018 yang berjudul *pengaruh produksi, luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di desa bukit hagu kecamatan lhoksukon kabupaten aceh utara* karya Hijri Juliansyah Dan Agung Riyono . Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder dari *badan pusat statistik kabupaten aceh utara, 2017 dengan hasil* secara parsial thitung > ttabel, yaitu $2,633 > 2,003$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ artinya variabel luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di desa bukit hagu kecamatan lhoksukon kabupaten aceh utara.²¹
- c. E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana vol. 6, no. 8 agustus 2017 dengan judul *pengaruh luas lahan, teknologi dan pelatihan terhadap pendapatan petani padi dengan produktivitas sebagai variabel intervening di kecamatan mengwi* karya Putu Dika Arimbawa dan A.A Bagus Putu Widanta dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data

²⁰ Umaruddin usmana, Juliyania, “Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi”, *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal Volume 01 Nomor 01 Mei 2018, Hlm. 138*

²¹ Hijri Juliansyah, Agung Riyono, “Pengaruh Produksi, Luas Lahan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal Volume 01 Nomor 02 November 2018, hlm. 71*

sekunder dari dinas pertanian, perkebunan dan kehutanan kabupaten badung dengan hasil hasil pengaruh langsung luas lahan terhadap produktivitas adalah 0,445 yang mana nilai tersebut adalah *standardized coefficient beta* dan adapun $0,000 < 0,05$ besar dari nilai probabilitas. hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani padi yang mampu meningkatkan pendapatan petani di kecamatan mengwi.²²

- d. Jurnal ilmiah mahasiswa agroinfo galuh volume 4 nomor 1, september 2017 dengan judul ***pengaruh luas lahan terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi sawah*** karya Ara Anggar Andrias, Yus Darusman Dan Mochamad Ramdan. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data primer dengan hasil luas lahan (x_1), berpengaruh positif terhadap produksi (y). Besarnya pengaruh variabel tersebut ditunjukkan dengan r^2 (r square) = 0,999. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan (x_1), terhadap produksi (y_1) dan pendapatan (y_2) usaha tani padi adalah sebesar 99%. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada petani padi di desa jelat

²² Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Widanta, “*Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi*”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 6, No. 8 Agustus 2017, Hlm. 1623

kecamatan baregbeg kabupaten ciamis .²³

- e. E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana vol.7, no.9 september 2018 dengan judul ***pengaruh luas lahan, alokasi waktu dan produksi petani terhadap pendapatan*** karya I Nyoman Alit Febri Saputra Dan I Gede Wardana. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder dari badan pusat statistik kabupaten badung, 2015 dengan hasil luas lahan, dan alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani padi di desa darmasaba. Dengan kata lain apabila luas lahan, dan alokasi waktu meningkat maka produksi petani pun ikut pula meningkat. Luas lahan, alokasi waktu, dan produksi petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di desa darmasaba.²⁴

3. Penelitian Terdahulu Varibel Kualitas Sumber Daya Insani

- a. E-jurnal agribisnis fakultas pertanian USU medan dengan judul ***pengaruh sumberdaya manusia (sdm) petani terhadap pendapatan petani padi sawah*** karya Alfian Bachtiar H, Rahmanta Ginting, Dan Hasman Hasyim. Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer yang di ambil pada tahun 2012 dengan hasil secara serempak sumberdaya manusia (insani) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan

²³ Ara Anggar Andrias, Yus Darusman, Mochamad Ramdan, “*Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh Volume 4 Nomor 1, September 2017, hlm. 528

²⁴ I Nyoman Alit Febri Saputra Dan I Gede Wardana, “ *Pengaruh Luas Lahan, Alokasi Waktu Dan Produksi Petani Terhadap Pendapatan*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.7, No.9 September 2018, hlm. 206

petani padi sawah. Selain itu secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani dengan di tunjukkan secara uji F ($f_{hitung} = 68,392$) lebih besar dari ($f_{tabel} = 2,92$).²⁵

- b. Jurnal equilibrium sekolah STIE Muhammadiyah Palopo dengan judul ***pengaruh sumberdaya manusia terhadap pendapatan usaha sumur bor Di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*** Karya Sri Wahyuni Mustofa Dan Muhammad Agus Salim Pauso Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer yang di ambil pada tahun 2018 dengan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan antara Sumberdaya manusia (X) terhadap Pendapatan usaha sumur bor (Y) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,374 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ diperoleh hasil bahwa variabel Sumberdaya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha Sumur bor.²⁶
- c. Jurnal Qardhul Hasan Universitas Djuanda Bogor dengan judul ***peningkatan kualitas sdm melalui pelatihan dan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan*** karya S Harini, Rr Pertiwi Dan N Rochman Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian R&D dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer yang di ambil pada tahun 2015 dengan hasil uji t dengan nilai sig. $0,002 <$ lebih kecil dari 0,05

²⁵ Alfian Bachtar H, Rahmanta Ginting, Hasman Hasyim, “*Pengaruh Sumber Daya Manusia Petani Terhadap Pendapatan Petani Pada Sawah*”, Jurnal Pertanian Universitas Sumatra Utara , hlm 14-15

²⁶ Sri Wahyuni Mustofa, Muhammad Agus Salim Pauso, “*Pengaruh Sumberdaya Manusia Terhadap Pendapatan Usaha Sumur Bor Di Kecamatan Mangkutana Kabupten Lawu Timur*”, Jurnal Equilibrium Sekolah STIE Muhammadiyah Palopo, Vol 7, No 2 Tahun 2018, hlm. 55-59

artinya kualitas sdm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.²⁷

- d. Jurnal ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember dengan judul *analisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani kopi rakyat di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember* karya Imam Syafi'i Dkk dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan kuesioner jenis data primer dan sekunder pada tahun 2017 dengan hasil nilai variabel pendidikan/kualitas (SDM) mempunyai pengaruh positif/signifikan terhadap pendapatan petani kopi rakyat di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.²⁸

4. Penelitian terdahulu variabel pendapatan

- a. Ejournal agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul *analisis biaya dan pendapatan usaha padi di Karanganyar* karya Umi Barokah, Wiwit Rahayu, Mei Tri Sundari dalam penelitiannya mereka menggunakan teori $pd = TR - TC$ dimana pd adalah pendapatan usaha tani, TR adalah total penerimaan usaha tani padi, dan TC adalah total biaya usaha tani untuk memperoleh besar pendapatan yang di peroleh petani di waktu tertentu.
- b. Ejournal Ekonomi Universitas Diponegoro dengan judul *dampak*

²⁷ Harini Dkk, "Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan", Jurnal Qardhul Hasan Universitas Djuanda Bogor, Vol 1, No 1 Tahun 2015, hlm. 50-64

²⁸ Imam Syafii Dkk, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatn Petani Kopi Rakyat Didesa Manggis Kecamatan Tnggul Kabupten Jember", Jurnal Ekuilibrium Universitas Jember , Vol 2, No 1, hlm. 24-29

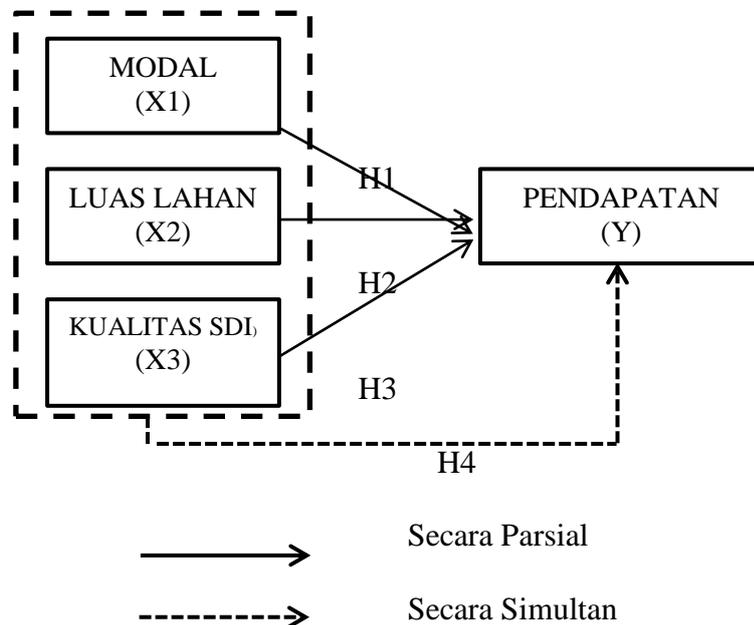
progam pengembangan usaha agribisnis pedesaan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani karya Haryo Setiaji Dan Waridin penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder di ambil pada tahun 2014 dengan hasil uji statistik perbedaan t/c sebelum dan sesudah menunjukkan nilai t sebesar -17,649 dengan sig. sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan yang cukup besar.²⁹

- c. *Ejurnal ekonomi pembangunan universitas udayana dengan judul pengaruh modal, lahan, tenaga kerja, pengalaman terhadap produksi dan pendapatan petanigaram di Kabupaten Buleleng* karya Ngakan Putu Surya Agung Pambudi Dan I.K.G Bendesa penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder di ambil pada tahun 2017 dengan hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka variabel modal dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam di kabupaten buleleng.³⁰

²⁹ Haryo Setiaji, Waridin, "Dmpak Progam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungn Kelompok Tani", Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro, Vol 3, No 1 Tahun 2014, hlm. 1-7

³⁰ Karya Ngakan Putu Surya Agung Pambudi, I.K.G Bendesa, "Pengaruh Modal, Lahan, Tenaga Kerja, Pengalmn Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petanigaram Di Kabupaten Buleleng", Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol 9, No 4 Tahun 2017, hlm. 873-901

F. Kerangka Konseptual



Sumber: data di olah peneliti

Keterangan:

Dari kerangka di atas , dapat di jelaskan X1 (modal), X2(luas lahan), x3(Kualitas Sumber Daya Insani), berdasarkan kerangka konseptual tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ke 3 variabel variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan baik secara parsial maupun simultan.

G. Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan beberapa penelaahan dari berbagai sumber yang bertanggung jawab untuk menentukan sebuah anggapan dasar, maka langkah berikutnya merumuskan sebuah hipotesis .

Hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Modal berpengaruh terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu, kecamatan sumbergempol ,

kabupaten tulungagung

H2: Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu, kecamatan sumbergempol , kabupaten tulungagung

H3: Kualitas Sumber Daya Insani berpengaruh terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu, kecamatan sumbergempol , kabupaten tulungagung

H4: Modal, luas lahan, Kualitas Sumber Daya Insani berpengaruh terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu, kecamatan sumbergempol , kabupaten tulungagung